

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Brand awareness* SMP BPK PENABUR HOLIS menurut masyarakat umum saat ini

Hasil dari penelitian terhadap *brand awareness* menunjukkan bahwa :

- *Top of Mind* : SMP BPK PENABUR HOLIS sebesar 20%.
- *Brand Recall* : SMP BPK PENABUR HOLIS sebesar 11%.
- *Brand Recognition* : 99% dari keseluruhan 102 responden mengetahui SMP BPK PENABUR HOLIS.

2. *Brand association* SMP BPK PENABUR HOLIS menurut masyarakat umum saat ini

Hasil dari penelitian terhadap *brand association* menunjukkan bahwa asosiasi-asosiasi dari SMP BPK PENABUR HOLIS adalah :

- SMP BPK PENABUR HOLIS memiliki bangunan yang kuat dan kokoh.
- SMP BPK PENABUR HOLIS memberikan pelayanan pembinaan karakter kristiani yang baik bagi murid.
- SMP BPK PENABUR HOLIS memiliki lokasi yang strategis.
- SMP BPK PENABUR HOLIS profesional dalam memberikan pelayanan pendidikan.
- Guru yang mengajar di SMP BPK PENABUR HOLIS berkualitas tinggi.
- SMP BPK PENABUR HOLIS menyediakan kurikulum pendidikan yang terbaru.
- SMP BPK PENABUR HOLIS memiliki kegiatan pembelajaran yang menarik.

3. *Perceived quality* SMP BPK PENABUR HOLIS menurut murid kelas 8 SMP BPK PENABUR HOLIS saat ini
- Variabel yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan kinerjanya berdasarkan hasil *Importance Performance Analysis*, diurutkan prioritasnya berdasarkan :
    1. Kenyamanan kantin di SMP BPK PENABUR HOLIS.
    2. Kebersihan kantin di SMP BPK PENABUR HOLIS.
    3. Kelengkapan fasilitas toilet di SMP BPK PENABUR HOLIS (seperti sabun, tissue, dll.).
    4. Kebersihan toilet di SMP BPK PENABUR HOLIS.
    5. Kelengkapan fasilitas kegiatan club/ekstrakurikuler di SMP BPK PENABUR HOLIS.
    6. Kemenarikan kegiatan non akademik (seperti PORAK, PERAK, Bulan Bahasa, dll.).
    7. Kesesuaian guru SMP BPK PENABUR HOLIS dalam memberikan tugas kepada murid dengan materi yang diajarkan.
    8. Guru SMP BPK PENABUR HOLIS memberikan pembahasan ulangan maupun tugas yang diberikan.
    9. Kemenarikan guru SMP BPK PENABUR HOLIS dalam menyampaikan materi.
    10. Kemudahan murid SMP BPK PENABUR HOLIS dalam mengerti materi yang diberikan saat PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) melalui video maupun powerpoint, dsb.
    11. Kejelasan guru SMP BPK PENABUR HOLIS dalam memberikan materi pembelajaran saat PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) melalui video rekaman maupun google meet, dsb.
    12. Kemenarikan guru SMP BPK PENABUR HOLIS dalam menyampaikan materi saat PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) (seperti tampilan powerpoint, dsb).
    13. Kecepatan (kesigapan) guru SMP BPK PENABUR HOLIS menjawab kesulitan murid terhadap materi pembelajaran dalam situasi PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

14. Kejelasan guru SMP BPK PENABUR HOLIS menjawab kesulitan murid terhadap materi pembelajaran dalam situasi PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).
15. Kebaruan fasilitas olahraga di SMP BPK PENABUR HOLIS.
16. Kebaruan fasilitas teknologi pembelajaran di kelas SMP BPK PENABUR HOLIS (seperti proyektor, LCD, dll.).
17. Kebaruan fasilitas teknologi perpustakaan di SMP BPK PENABUR HOLIS (seperti komputer, alat sound central, dsb.).
18. Tingkat kebisingan saat belajar di dalam kelas SMP BPK PENABUR HOLIS (gangguan suara dari luar kelas).
19. Komunikasi pimpinan sekolah terhadap murid SMP BPK PENABUR HOLIS.
20. Kemenarikan spanduk yang dipasang SMP BPK PENABUR HOLIS untuk dilihat karena menyertakan keunggulan murid (seperti murid yang memenangkan lomba).
21. Kegunaan tugas untuk melatih kedisiplinan diri bagi murid melalui pembuatan jadwal kegiatan sehari-hari murid selama PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).
22. Kenyamanan ruang audiovisual di SMP BPK PENABUR HOLIS.
23. Keamanan kondisi bangunan SMP BPK PENABUR HOLIS.
24. Sirkulasi udara di dalam kelas SMP BPK PENABUR HOLIS.
25. Banyaknya variasi kegiatan club/ekstrakurikuler di SMP BPK PENABUR HOLIS.
26. Kemenarikan kegiatan diluar sekolah (seperti kunjungan ke museum, wisata angkatan, dll.).
27. Kesesuaian guru SMP BPK PENABUR HOLIS dalam memberikan ulangan kepada murid dengan materi yang diajarkan.
28. Kejelasan guru SMP BPK PENABUR HOLIS dalam memberikan materi pembelajaran.
29. Kemudahan murid SMP BPK PENABUR HOLIS menggunakan aplikasi PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) (seperti google form, aplikasi scola, dll.).

30. Kemudahan murid SMP BPK PENABUR HOLIS dalam mengerti sistem penilaian PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang digunakan sekolah.
31. Kepedulian pimpinan sekolah terhadap pendidikan murid SMP BPK PENABUR HOLIS.
32. Kepedulian pimpinan sekolah terhadap karakter murid SMP BPK PENABUR HOLIS.
33. Kemenarikan kegiatan open house SMP BPK PENABUR HOLIS untuk diadakan.
34. Penguasaan guru SMP BPK PENABUR HOLIS terhadap materi yang akan diajarkan kepada murid.
35. Perhatian guru SMP BPK PENABUR HOLIS terhadap murid (membantu ketika murid mengalami kesusahan ataupun masalah).
36. Kesiediaan guru SMP BPK PENABUR HOLIS untuk membantu murid yang kesulitan untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan selama PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).
37. Kebaruan peralatan laboratorium di SMP BPK PENABUR HOLIS.
38. Kelengkapan fasilitas olahraga di SMP BPK PENABUR HOLIS.
39. Kelengkapan fasilitas perpustakaan di SMP BPK PENABUR HOLIS.
40. Kebaruan fasilitas teknologi ruang audiovisual di SMP BPK PENABUR HOLIS.
41. Penerangan di dalam kelas SMP BPK PENABUR HOLIS.
42. Kemudahan lokasi SMP BPK PENABUR HOLIS untuk dilalui dengan kendaraan (sepeda, motor, mobil).
43. Kelengkapan fasilitas aula di SMP BPK PENABUR HOLIS.
44. Kebaruan fasilitas teknologi aula di SMP BPK PENABUR HOLIS (seperti layar proyektor, sound system, dsb).
45. Waktu pembelajaran setiap pelajaran dapat mencakup materi yang diajarkan.
46. Ketepatan waktu guru SMP BPK PENABUR HOLIS datang ke kelas ketika waktu pembelajaran dimulai.

47. Kemenarikan tampilan media sosial SMP BPK PENABUR HOLIS (instagram, website, dll.) untuk mempromosikan aktivitas di sekolah.
  48. Ke-update-an media sosial SMP BPK PENABUR HOLIS (instagram) mendokumentasikan aktivitas murid di dalam maupun luar sekolah.
  49. Kejelasan aturan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang dikeluarkan pihak SMP BPK PENABUR HOLIS bagi murid.
  50. Kepercayaan kepada pimpinan sekolah dalam membina SMP BPK PENABUR HOLIS.
  51. Kesesuaian pertunjukan yang ditampilkan di open house SMP BPK PENABUR HOLIS dengan keunggulan sekolah serta talenta murid.
  52. Kegiatan pembinaan remaja SMP BPK PENABUR HOLIS bermanfaat membangun karakter murid.
- Variabel yang memuaskan menurut murid kelas 8 SMP BPK PENABUR HOLIS berdasarkan uji hipotesis rata-rata :
- Kebaruan peralatan laboratorium di SMP BPK PENABUR HOLIS.
  - Kelengkapan fasilitas perpustakaan di SMP BPK PENABUR HOLIS.
  - Kemudahan lokasi SMP BPK PENABUR HOLIS untuk dilalui dengan kendaraan (sepeda, motor, mobil).
  - Kebaruan fasilitas teknologi aula di SMP BPK PENABUR HOLIS (seperti layar proyektor, *sound system*, dsb).
  - Waktu pembelajaran setiap pelajaran dapat mencakup materi yang diajarkan.
  - Ketepatan waktu guru SMP BPK PENABUR HOLIS datang ke kelas ketika waktu pembelajaran dimulai.
  - Kemenarikan tampilan media sosial SMP BPK PENABUR HOLIS (*Instagram, Website*, dll.) untuk mempromosikan aktivitas di sekolah.
  - Ke-update-an media sosial SMP BPK PENABUR HOLIS (*Instagram*) mendokumentasikan aktivitas murid di dalam maupun luar sekolah.
  - Kegiatan pembinaan remaja SMP BPK PENABUR HOLIS bermanfaat membangun karakter murid.

- Kegunaan tugas untuk melatih kedisiplinan diri bagi murid melalui pembuatan jadwal kegiatan sehari-hari murid selama PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).
  - Variabel yang tidak memuaskan menurut murid kelas 8 SMP BPK PENABUR HOLIS berdasarkan uji hipotesis rata-rata sebesar 80,77% atau 42 variabel dari total 52 variabel.
4. *Brand loyalty* SMP BPK PENABUR HOLIS menurut orang tua murid kelas 7 SMP BPK PENABUR HOLIS saat ini
- Loyalitas merek yang dimiliki oleh orang tua murid kelas 7 saat ini berdasarkan hasil persentase sebagai berikut :
- Pernyataan 1 “Saya memilih untuk melanjutkan anak saya bersekolah di SMP BPK PENABUR HOLIS hingga lulus SMP” sebesar 98%.
  - Pernyataan 2 “Jika saya memiliki anak yang akan bersekolah SMP, akan saya sekolahkan di SMP BPK PENABUR HOLIS” sebesar 90%.
  - Pernyataan 3 “Saya merekomendasikan SMP BPK PENABUR HOLIS kepada orang lain” sebesar 82%.
5. Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan ekuitas merek oleh pihak SMP BPK PENABUR HOLIS
- *Brand Awareness*
    - Promosi melalui *Instagram* dengan menampilkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dikemas lebih menarik seperti diberi *tagline*.
    - *Broadcast message* melalui aplikasi *Whatsapp* kepada orang tua yang memiliki anak yang akan memasuki bangku SMP.
    - Menampilkan keunggulan sekolah yang menjadi kesan sekolah dengan memasang *banner* atau spanduk di sekitar kompleks THI dan TKI.
  - *Brand Association*
    - Pihak sekolah melakukan evaluasi dengan adanya pengecekan setiap tahun ajaran baru untuk fasilitas pembelajaran.

- Pihak sekolah melakukan promosi dengan menggunakan jasa fotografer yang ahli dibidangnya untuk digunakan dispanduk dan disosial media.
- Pihak sekolah membuat pelatihan untuk murid yang berpotensi dalam bidangnya masing-masing untuk mengikuti berbagai macam lomba akademik maupun non-akademik.
- Pihak sekolah dapat memperkuat kesan-kesan yang sudah tertanam pada sekolah dengan menampilkannya secara langsung melalui media sosial ataupun promosi yang dilakukan.

- *Perceived Quality*

Usulan strategi perbaikan berdasarkan beberapa urutan prioritas perbaikan teratas untuk pihak sekolah :

1. Melakukan pengawasan secara berkala kepada petugas *cleaning service* yang dengan memberikan angket penjadwalan untuk kegiatan pembersihan toilet serta kelengkapan fasilitas toilet.
2. Memberikan stiker himbauan di belakang setiap pintu toilet untuk tidak lupa menyiram setelah menggunakan toilet.
3. Menyediakan tempat sampah disetiap sudut lapangan maupun kantin dan dibagi menjadi beberapa bagian sesuai jenis sampahnya serta poster ataupun petunjuk pembagian jenis sampah.
4. Melakukan evaluasi kepada semua guru agar dapat membahas setiap ulangan dan tugas yang diberikan.
5. Membuat sekat dan pencahayaan tambahan pada daerah tempat makan murid di kantin.
6. Mengganti kursi dan meja kantin dengan model yang lebih nyaman.
7. Memberikan arahan kepada murid sebelum dimulainya aktivitas pembelajaran.
8. Guru dapat terlebih dahulu membahas contoh soal yang serupa dan menjelaskan lebih rinci secara bertahap cara mengerjakan tugas.
9. Melakukan pelatihan simulasi untuk guru sebelum menjelaskan kepada murid.

10. Memberikan pelatihan khusus kepada guru-guru agar wawasannya lebih luas mengenai materi pelajaran yang akan diajarkannya.

## 6.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti untuk penelitian lain SMP BPK PENABUR HOLIS diantaranya :

- ✓ Untuk penyebaran kuesioner dapat lebih merata untuk mewakili seluruh daerah di Kota Bandung.
- ✓ Untuk jumlah penyebaran kuesioner sebaiknya ditambahkan lagi untuk lebih memperakurat data dan lebih mewakili lagi murid maupun orang tua murid SMP BPK PENABUR HOLIS dalam penilaian *brand equity*.
- ✓ Untuk pengisian kuesioner sebaiknya anonim untuk mendapatkan data yang lebih akurat.
- ✓ Untuk penelitian lebih lanjut dapat memperhatikan juga SMP lainnya di Kota Bandung sebagai pesaing agar dapat melihat keunggulan mereka seperti fasilitas yang dimiliki maupun daya tariknya.
- ✓ Untuk penelitian lebih lanjut dapat melakukan penelitian serupa pada SD BPK PENABUR HOLIS.